

DAFTAR PUSTAKA

- Agnesa, A. 2011. Makalah Pengendalian Vektor *Aedes aegypti*.
<http://id.shvoong.com/medicine-and-health/epidemiology-public-health>
(Diakses pada 22 November 2013 pukul 23:55)
- Anggrek. 2014. Racun Kontak. <http://www.anggrek.org/pengenalan-insektisida.html> (Diakses pada tanggal 17 Maret 2014 pukul 05:00)
- Chahaya, I. 2003. *Pemberantasan Vektor Demam Berdarah di Indonesia*. USU digital library. Medan
- Dadang dan Priyono. 2008. *Insektisida Nabati: Prinsip, Pemanfaatan, dan Pengembangan*. Departemen Proteksi Tanaman. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Dailymail. 2013. Morfologi Nyamuk *Aedes aegypti*.
<http://www.dailymail.co.uk/news/article-1350708/Genetically-modified-mosquitoes-released-Malaysia-sparks-fears-uncontrollable-new-species.html> (Diakses pada tanggal 12 September 2013 pukul 15:25)
- Departemen Kesehatan RI. 2007. *Nyamuk Vampir Mini yang Mematikan*, Inside (Inspirasi dan Ide Litbangkes P2B2) Volume 2, Halaman 95. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Loka Litbang Pemberantasan Penyakit Bersumber Binatang. Ciamis
- Departemen Kesehatan RI. 2010. *Pusat Data dan Surveilens Epidemiologi Demam Berdarah Dengue 2010*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta
- Djakaria, S. 2000. *Vektor penyakit virus, riketsia, spiroketa dan bakteri*. Dalam: Srisasi G, Herry DI, Wita P, penyunting. *Parasitologi Kedokteran Edisi Ketiga*. Balai Penerbit FKUI. Jakarta
- Djakaria, S. 2004. *Pendahuluan Entomologi. Parasitologi Kedokteran Edisi ke-3*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta
- Djakaria, S. 2008. *Buku Ajar Parasitologi Kedokteran*. Balai Penerbit FKUI. Jakarta

- Ginting, S. 2004. Pengaruh Lama Penyulingan Terhadap Rendemen dan Mutu Minyak Atsiri Daun Sereh Wangi. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Global Post Control. 2013. Siklus Hidup *Aedes aegypti*. <http://postcontrolgpm.wordpress.com> (Diakses pada 22 November 2013 pukul 22:56)
- Gunawan, E. 2011. Efek Potensial Larvasida Kombinasi Ekstrak Daun Kemangi (*Ocimum sanctum* Linn) dan Biji Jarak (*Ricinus communis* Linn) Terhadap *Aedes aegypti*. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Harborne, J.B. 1987. *Metode Fitokimia: Penuntun Cara Modern Menganalisis Tumbuhan*. Institut Teknologi Bandung. Bandung
- Hidayatulloh, N. 2013. Efektivitas Pemberian Ekstrak Ethanol 70% Akar Kecombrang (*Etlintera elatior*) Terhadap Larva Instar III *Aedes aegypti* Sebagai Biolarvasida Potensial. *Skripsi*. Universitas Lampung. Lampung
- Hoedojo, R. 2008. *Buku Ajar Parasitologi Kedokteran*. Balai Penerbit FKUI. Jakarta
- Istimuyasaroh, Mochamad Hadi, dan Udi Tarwotjo. 2009. *Mortalitas Pertumbuhan Larva Nyamuk Anopheles aconitus karena Pemberian Ekstrak Daun Selasih Ocimum basilicum*. BIOMA Desember 2009 Vol. 11, No. 2, Hal. 59-63
- Kusuma, W. 2010. Efek Ekstrak Daun Kemangi (*Ocimum sanctum* L.) Terhadap Kerusakan Hepatosit Mencit Akibat Minyak Sawit Dengan Pemanasan Berulang. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Lampung Post. 2012. *Serangan DBD Makin Banyak pada Musim Hujan*. Terbit : Kamis, 06 Desember 2012
- Meyer BN, Ferrigni NR, Putnam JE, Jacobsen LB, Nichols DE, and McLaughlin JL. 1982. *Brine shrimp: a convenient general bioassay for active plant constituents*. *Planta Med* May [cited 2009 January 16]; 45(5): 31-4
- Nawang Sari, A. 2013. Uji Efektivitas Infusa Serbuk Biji Srikaya (*Annona squamosa* L.) Terhadap Larva Instar III Dari Nyamuk *Aedes aegypti*. *Skripsi*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang. Lampung
- Ndione, R.D., Faye, O., Ndiaye, M., Dieye, A., and Afoutou, JM. 2007. *Toxic effects of neem products (Azadirachta indica A. Juss) on Aedes aegypti Linnaeus 1762 larvae*. In *Africa Journal of Biotechnology* Vol. 6 (24), pp. 2846-2854

- Octavia, D., Susi A., M. Abdul Q., dan Fatahul A. 2008. *Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Sebagai Pestisida Alami di Savana Bekol Taman Nasional Baluran*. Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam Vol. V No. 4 : 355-365, 2008
- Peter, AGM. 2002. *Herbal remedies*. N Engl J Med Dec [cited 2009 January 16]; Vol. 347 (25): 2046-2056
- Proseanet. 2013. Kemangi hutan.
<http://www.proseanet.org/prohati2/browser.php?docsid=26> (diakses pada 13 November 2013 pukul 10:05)
- Rachim, M. 2013. Uji Efektivitas Ekstrak Daun Kemangi (*Ocimum basilicum* L.) Terhadap Kematian Larva Instar III Nyamuk *Aedes aegypti*. *Karya Tulis Ilmiah*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungkarang. Bandar Lampung
- Raharjo, B. 2006. Uji Kerentanan (*Susceptibility test*) *Aedes aegypti* (Linnaeus) dari Surabaya, Palembang dan Beberapa Wilayah di Bandung terhadap Larvasida Temephos (Abate 1 SG). *Skripsi*. Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati ITB. Bandung
- Rini. 2013. Pupa *Aedes aegypti*. <http://rinifitrianingsih.blogspot.com> (Diakses pada 22 November 2013 pukul 22:50)
- Setiawan, D. 2005. Pengaruh Konsentrasi Ekstrak Biji Srikaya (*Annona squamosa* L.) Terhadap Mortalitas Larva Nyamuk *Aedes aegypti*.
<http://www.student-research.umm.ac.id> (Diakses pada 20 November 2013 pukul 22:50)
- Soedarto. 1995. *Entomologi Kedokteran*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Surabaya
- Soegijanto. 2003. *Epidemiologi Demam Berdarah Dengue*. Dalam: Demam Berdarah Dengue, Tinjauan dan Temuan Baru di Era 2003. Airlangga University Press. Surabaya
- Surtiretna, N. 2008. *Awas Demam Berdarah*. IKAPI. Bandung
- Syamsuhidayat S.S. dan Hutapea J.R. 1991. *Inventaris Tanaman Obat Indonesia*. Edisi I. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Depkes RI. Jakarta
- Tim Singgah Lumajang. 2013. Kemangi Hutan.
<http://singgahlumajang.blogspot.com/2013/06/khasiat-dari-lampes-ocimum-sanctum-linn.html> (Diakses pada 13 November 2013 pukul 09:08)
- Untung, K. 1993. *Pengantar Pengelolaan Hama Terpadu*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta

Womack, M. 1993. *The yellow fever mosquito, Aedes aegypti*. *Wing Beats*.5(4): 4

World Health Organization (WHO). 2005. *Guidelines for Laboratory and Field Testing of Mosquito Larvasides*

Wulandari, D. N., H. Soetjipto, dan S. P. Hastuti. 2006. *Skrining Fitokimia dan Efek Larvasida Ekstrak Biji Kecubung Wulung (Datura metel L.) Terhadap Larva Instar III dan IV Aedes aegypti*. *Berkala Ilmiah Biologi*, Vol. 5(2); 101-107